

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Pondok pesantren pertama kali di Indonesia adalah di Jawa dan tepatnya di desa Gapura, Gresik didirikan oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim pada abad XV Masehi, yang berasal dari Gujarat, India, pesantren mempunyai fungsi penting sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama Islam. Maulana Malik Ibrahim mendidik sejumlah santri yang ditampung dan tinggal bersama dalam rumahnya di Gresik (Saridjo dalam Shodiq, 2011: 108). Pada mulanya, proses terjadinya pondok pesantren sangat sederhana. Seorang menguasai beberapa bidang ilmu agama Islam, misalnya: ilmu fiqih, ilmu tafsir, ilmu hadits, dan ilmu tauhid, yang biasanya dalam bentuk penguasaan beberapa kitab-kitab Islam klasik, mulai mengajarkan ilmunya dalam suatu surau atau masjid kepada masyarakat lingkungannya. Lama kelamaan semakin terkenal sang Kyai tersebut dan pengaruhnya makin luas (Syarif dalam Shodiq, 2011: 109). Kemudian banyak santri dari berbagai daerah yang saling berdatangan berguru kepada Kyai.

Berdasarkan data Direktori Pondok Pesantren Kementerian Agama RI 2008/2009 jumlah Pondok Pesantren di Jawa Timur mencapai 5.025 pondok pesantren. Jumlah ini diprediksikan akan terus meningkat, mengingat banyaknya alumni pesantren yang kemudian mendirikan pondok pesantren baru. Sebagai salah satu

pondok pesantren yang cukup ternama di Bojonegoro Jawa Timur, pondok pesantren Darussalam Dungmas didirikan oleh K.H. Moch. Sahlan Mashari pada tahun 1992. Pondok Pesantren Darussalam Dungmas terletak ditimur kota Bojonegoro, tepatnya di JL. KH. Sholeh No. 114 Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

Pada mulanya sistem pendidikan yang digunakan Pesantren Darussalam Dungmas adalah sistem wetonan, klasikal dan sorogan sebagaimana umumnya pondok pesantren tradisional. Kemudian dengan berjalannya waktu pondok pesantren Darussalam Dungmas mengelola beberapa lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan formal antara lain: Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar Islam (SDI), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI), dan Madrasah Aliyah (MA). Lembaga pendidikan non formal antara lain: TPQ, Madrasah Diniyah, Pengajian Kitab Kuning, Kursus Bahasa Inggris, Majelis Ta’lim, Kejar Paket B, dan Kejar Paket C.

Dari awal berdirinya hingga saat ini pondok pesantren Darussalam Dungmas mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdasarkan data statistik santri pondok pesantren Darussalam Dungmas dan wawancara langsung dengan pengelola pesantren, jumlah santri meningkat sekitar 15-30 santri setiap tahunnya. Pondok pesantren Darussalam Dungmas mengantisipasi penambahan jumlah santri dengan penambahan sarana fisik pesantren. Pada awal berdirinya, pada tahun 1992 pondok esantren ini hanya memiliki satu bangunan, saat ini telah memiliki sepuluh bangunan yang tersebar di

seluruh area lokasi pesantren. Permasalahan yang terjadi adalah penambahan sarana fisik bangunan tumbuh secara alamiah dan muncul karena tuntutan kebutuhan, menyebabkan prinsip-prinsip desain arsitektur, khususnya penekanan pada desain arsitektur Islami kurang begitu diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi pola penataan massa bangunan pesantren yang terkesan tambal sulam dan beberapa bangunan yang tidak menyatu dengan bangunan lain. Begitu juga dengan adanya sistem sirkulasi yang kurang baik dapat memungkinkan kegiatan masyarakat umum mengganggu kegiatan santri dalam pesantren. Hal ini dapat dilihat dari poros jalan penghubung antar desa memotong persis di tengah-tengah tapak pesantren.

Dari berbagai macam permasalahan inilah yang mendorong perlunya suatu penataan dan pengembangan pondok pesantren yang dirancang dengan penekanan pada desain arsitektur Islami. Dengan pengembangan sarana fisik bangunan diharapkan dapat mengimbangi pertumbuhan jumlah santri yang terus meningkat di masa yang akan datang. Begitu juga dengan penekanan pada desain arsitektur Islami diharapkan dapat membawa pondok pesantren ke arah yang lebih baik. Sistem sirkulasi yang telah terkonsep dengan baik juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar dan semua aktifitas dalam pondok pesantren. Penataan dan pengembangan yang berarti mengatur kembali segala fasilitas yang sudah ada dan menambah fasilitas bangunan yang belum ada sehingga berubah dari keadaan semula. Penataan yang dimaksud adalah desain ulang (redesain),

Sedang pengembangan berarti adanya perluasan lahan maupun penambahan sarana dan prasarananya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa macam permasalahan, namun dari bebagai masalah dirumuskan dua permasalahan, yaitu:

- Bagaimana menata kembali bangunan yang sudah ada dan mengembangkan bangunan baru dengan prinsip-prinsip arsitektur penekanan desain arsitektur Islami?
- Bagaimana mengembangkan pondok pesantren dengan sistem sirkulasi yang terkonsep dengan baik?

1.3. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penataan dan pengembangan Pesantren Darussalam Dungmas ini adalah sebagai berikut :

- Menata kembali bangunan yang sudah ada dan mengembangkan bangunan baru dengan prinsip-prinsip desain arsitektur Islami.
- Mengembangkan desain pondok pesantren dengan sistem sirkulasi yang terkonsep dengan baik agar kegiatan belajar santri lebih nyaman dan optimal.

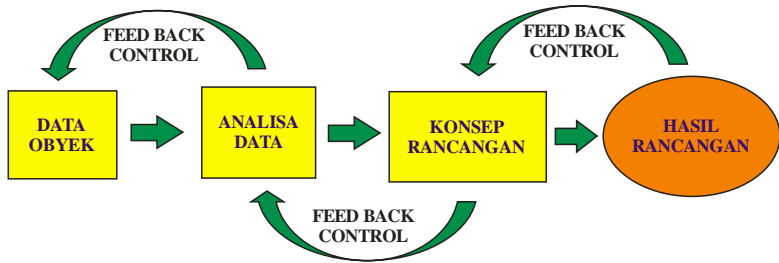
1.4. Manfaat Perancangan

Manfaat penataan dan pengembangan Pesantren Darussalam Dungmas ini adalah sebagai berikut :

- Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan S1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya arsitektur Islami dalam perancangan pondok pesantren.
- Sebagai pembelajaran penataan dan pengembangan pondok pesantren mengingat betapa pentingnya peranan arsitektur Islami dalam pengembangan pondok pesantren.
- Sebagai salah satu usulan bagi pondok pesantren Darussalam Dungmas dalam menata dan mengembangkan fasilitas gedungnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam penataan dan pengembangan Pesantren Darussalam Dungmas ini menggunakan kerangka pemikiran desain ***Feed Back Control*** yang bersifat evaluasi desain. Dengan kerangka pemikiran ini proses perancangan akan bersifat selalu kembali pada konsep awal, hal ini berarti jika hasil desain belum memenuhi tujuan maka perlu adanya evaluasi-evaluasi pada konsep sebelumnya hingga hasil mencapai tujuan desain. Kerangka pemikiran desain yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran Desain

Dari Gambar 1.5 ada empat pembahasan utama, yaitu: Data Obyek, Analisa Data, Konsep Rancangan, dan Hasil Rancangan. Keempat pembahasan utama tersebut dikembangkan lagi dengan penjelasan lebih detail sebagai berikut:

- **Data Obyek** merupakan pemikiran tentang pembahasan data obyek, data pustaka, data literatur, dan data eksisting.
- **Analisa Data** merupakan pemikiran tentang pembahasan analisa-analisa data obyek yang diperoleh dari data awal rancangan.
- **Konsep Rancangan** merupakan pemikiran tentang pembahasan proses berfikir, pencetusan konsep dasar, dan konsep desain. Hal tersebut diperoleh dari olahan data obyek dan analisa data.
- **Hasil Rancangan** merupakan pemikiran tentang pembahasan hasil rancangan yang dicapai seperti, Gambar Site Plan, Gambar Denah, Gambar Tampak, Gambar Potongan, dan Gambar Perspektif. Hal ini diperoleh dari gabungan data obyek, analisa data, dan konsep rancangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyajian penulisan Tugas Akhir ini terbagi menjadi tujuh bab pembahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah dan batasan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, kerangka pemikiran, sistematika penulisan, lokasi dan waktu perancangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang uraian landasan teori yang terkait dengan perancangan, dan studi preseden sebagai acuan awal perancangan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang uraian metode rasional, yaitu: jenis-jenis sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Begitu juga berisi uraian metode kreatif perancangan.

BAB IV ANALISA OBYEK PERANCANGAN

Berisi tentang uraian analisa-analisa obyek perancangan, yaitu: analisa pelaku, analisa tapak, dan program ruang.

BAB V KONSEP DAN METODE

Berisi tentang uraian konsep desain, yaitu: prinsip-prinsip arsitektur dan penekanan desain arsitektur Islami. Begitu juga berisi uraian konsep penataan pola massa bangunan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

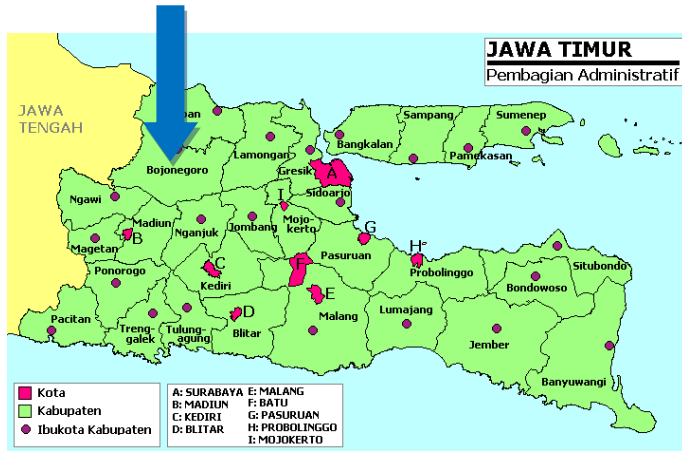
Berisi tentang uraian hasil desain, yaitu: pola massa bangunan, bentuk tampilan arsitektur, sasaran penekanan desain, dan sirkulasi pondok pesantren. Begitu juga berisi uraian tentang sistem struktur dan utilitas.

BAB VII PENUTUP

Berisi tentang uraian kesimpulan dan saran, berikut dengan daftar pustaka, biografi penulis dan lampiran.

1.7. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Perancangan

Lokasi penataan dan pengembangan pondok pesantren Darussalam Dungmas ini adalah berada di JL. KH. Sholeh No. 114 Desa Kedungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur (Gambar 1.7A dan 1.7B). Lokasi ini jauh dari perkotaan, jika ditempuh dari kota Bojonegoro sekitar 22 Km dan dari kota Surabaya sekitar 95 km. Meskipun lokasi jauh dari perkotaan seoptimal mungkin penataan dan pengembangan pondok pesantren Darussalam Dungmas ini diharapkan berdampak positif pada lokasi. Dari penelusuran Google gambar lokasi pesantren ini sebagai berikut:



Gambar 1.7A Lokasi Kabupaten Bojonegoro (Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:East_Java_province.png)



Gambar 1.7B Citra satelit Pondok Pesantren Darussalam Dungmas (Sumber: <https://www.google.co.id/maps/@-7.2237645,112.0258257,620m/data=!3m1!1e3!5m1!1e4?hl=en>)

Dalam penataan dan pengembangan Pesantren Darussalam Dungmas ini dibatasi dengan waktu lima bulan, terhitung dari bulan

maret awal sampai akhir juni tahun 2016. Jadwal perancangan tersebut dijelaskan dalam pada Gambar 1.7C sebagai berikut:

No.	Tahapan Kegiatan	Bulan																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal dan Laporan	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
2	Studi Preseden / Obyek Rancangan	█	█	█	█																	
3	Analisa dan Pemograman	█	█	█	█																	
4	Tema / Konsep Rancangan	█	█	█	█	█																
5	Rancangan Skematik					█	█	█	█													
6	Rancangan Akhir					█	█	█	█	█	█											

Gambar 1.7C Jadwal Kegiatan Perancangan